

EFEKTIVITAS PROGRAM GERAKAN SUMSEL MANDIRI PANGAN DALAM MENCAPAI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LUBUK BATANG BARU KECAMATAN LUBUK BATANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Nabila Aisyah¹, Aprilia Lestari, M.I.P.², Marratu Fahri M.I.P.³

^{1), 2), 3)} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Baturaja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jl. Ratu Penghulu Nomor 02301, Telepon/Fax (0735) 326122 Karang Sari Baturaja – 32115 OKU – Sumatera Selatan
Email : nabilaaisyah1009@gmail.com¹, varie2104@gmail.com², marratufahri@gmail.com³

ABSTRACT

The South Sumatra Independent Food Movement Program was a program launched by the provincial government to improve the welfare of people from cities to villages. The research was carried out from March to April 2024. Based on the results of the research, the effectiveness of the South Sumatra Mandiri Pangan Movement Program in Lubuk Batang Baru village could be seen from 4 indicators 1) Accuracy of program targets, indicating that the accuracy of targets for distribution of aid in the South Sumatra Mandiri Pangan Movement Program had been achieved. effective. 2) Program socialization, socialization that had been carried out by the village government has been implemented optimally because there are extension workers in every sub-district in OKU Regency. 3) Program Objectives: The Government of Lubuk Batang Baru Village, Lubuk Batang District, Ogan Komering Ulu Regency, in implementing the South Sumatra Independent Food Movement Program has been quite effective, because the results obtained from this program were in accordance with the initial objectives that have been set, although there were still things that are not yet clear. maximum was reached. 4) Program monitoring, that the assessment of the effectiveness of the South Sumatra Independent Food Movement Program is seen from the program monitoring indicators that it was effective. Because there was maximum effort made by the village government in collaboration with Agricultural Extension Officers in monitoring the South Sumatra Independent Food Movement Program, namely by empowering extension officers in each sub-district and also seed distribution staff who go directly to the field to check the implementation of the program. Program activities and monitoring have been carried out effectively but must be optimized, especially the speed of response from the extension team and the village government regarding the obstacles experienced by aid recipients.

Keywords: *Effectiveness, South Sumatra Food Independent Movement Program, Community Welfare.*

I. PENDAHULUAN

Kemandirian pangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjamin semua warga negara bisa menerima makanan yang cukup dengan kualitas yang baik, layak dan aman. Untuk berhasil mewujudkannya diperlukan dukungan kebijakan untuk mempercepat pembangunan pertanian tanaman pangan. Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Sumatera Selatan menerapkan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang diinisiasi oleh Gubernur Herman Deru yang merupakan program unggulan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten atau kota terhadap rumah tangga dengan mengusahakan lahan perkarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 22 Tahun 2022 pasal 1 ayat 16 yaitu ketahanan pangan keluarga adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi keluarga, yang tercermin dari tersedianya lapangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk

dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. dan pasal 17 yaitu Pekarangan adalah lahan yang ada disekitar rumah/bangunan tempat tinggal/fasilitas publik dengan batas kepemilikan yang jelas.

Untuk meningkatkan ketersediaan keterjangkauan pemanfaatan serta menambah pendapatan, Gubernur Sumatera Selatan sudah mengucurkan dana kepada beberapa Kabupaten /Kota se Sumatera Selatan, dimana di Kabupaten Ogan Komering Ulu ada 4 desa/kelurahan yang menjadi acuan atau perbaikan ketahanan pangan rumah tangga yaitu Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang , Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang, Desa Lubuk Rukam Kecamatan Peninjauan serta Desa Batumarta 1 Kecamatan Lubuk Raja. Salah satu tempat yang peneliti soroti adalah Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bertekad untuk menekan kemiskinan masyarakatnya sekaligus menegaskan posisinya sebagai lumbung pangan nasional. Untuk mewujudkan tujuan itu, Gubernur Sumatera

Selatan Herman Deru meluncurkan program mandiri pangan bernama Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (G-SMP). G-SMP adalah gerakan yang mengajak masyarakat menjadi petani pemula dengan menanam sejumlah komoditas pangan di pekarangan rumah. Sejumlah bantuan diberikan, seperti bibit dan sarana tanam.¹ Sebagai bentuk keseriusan pemerintah daerah, program ini sudah tertuang dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2022.

Program G-SMP ini mengajak masyarakat Sumatera Selatan untuk lebih produktif dan tidak konsumtif, serta menunjang pemulihan ekonomi yang memiliki efek menambah penghasilan masyarakat dengan merubah pola pikir dari konsumen jadi produsen. Bentuk G-SMP antara lain dengan menanam berbagai kebutuhan dasar secara mandiri di pekarangan rumah masing-masing. Penghasilan masyarakat akan meningkat, pengeluaran semakin rendah dan akhirnya masyarakat semakin sejahtera. Program G-SMP dapat membantu mewujudkan visi ketahanan pangan nasional.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Strauss dan Corbin memaknai penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif kekuatannya bukan pada data dan analisis statistik, tapi pada deskripsi. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber melalui wawancara terhadap informan mengenai mengenai Efektivitas Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan Dalam Mencapai Kesejahteraan Masyarakat Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dalam penelitian yang datanya tidak diperoleh langsung dari peneliti melalui wawancara lisan atau informan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal serta media massa yang mempublikasi kajian terdahulu. Teknik penentuan infoman menggunakan *purpose sampling*.

Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah menganalisis efektivitas Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu . Dengan menggunakan 4 indikator yaitu komunikasi, sumberdaya, kecenderungan-kecenderungan (sikap), dan struktur birokrasi. Data didapatkan peneliti melalui tiga cara yakni

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti terbagi menjadi tiga proses yakni reduksi data, penyajian data atau data *display*, dan kesimpulan atau verifikasi.

III. PEMBAHASAN

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ditujukan untuk menurunkan angka kemiskinan di Sumatera Selatan dengan menekan pengeluaran rumah tangga. Gerakan Sumsel Mandiri Pangan merupakan gerakan yang mendorong masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan. Gerakan tersebut diharapkan dapat merubah mindset masyarakat dari “pembeli” menjadi “produsen”, dimana masyarakat dapat menghasilkan sendiri sebagian dari kebutuhan pangan untuk konsumsi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan dengan budidaya tanaman, ikan, dan ternak kecil. Dengan adanya kemandirian pangan dalam pemenuhan gizi keluarga dapat menurunkan angka kemiskinan di 17 kabupaten/kota. Gerakan Sumsel Mandiri Pangan tersebut melibatkan berbagai stakeholder yang terdiri dari Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), karang taruna, pemerintah, bisnis dan organisasi lainnya. Di tahun 2022 khusus melibatkan CSR dari Bank Sumsel, Bank Mandiri, GAPKI, dan GAPKINDO.

Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu penulis menggunakan teori ukuran efektivitas menurut Budiani dengan menggunakan empat ukuran yang perlu dipenuhi dalam menentukan keefektifan. Menurut Budiani ada 4 cara dalam mengukur efektivitas suatu program, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program.² Pada hasil penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang akan disesuaikan dengan teori ukuran efektivitas menurut Budiani.

1. Ketepatan Sasaran Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan

Sasaran program merupakan target pemerintah dalam menentukan peserta pada Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga

¹Rhama Purnajati. *Program Kemandirian Pangan di Sumsel Di nilai belum memiliki indikator yang jelas*. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/02/01/progr-am-kemandirian-pangan-di-sumsel-dinilai-belum-memiliki-indikator-jelas>. Di akses pada tanggal 24 Agustus 2023.

² Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Sosial* Vol. 2 No.1, 49-57

mempermudah proses pendistribusian bantuan. Sasaran yang dimaksud dari program ini yaitu seluruh rumah tangga miskin berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang bersumber dari Dinas Sosial yang ada di desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang dilakukan di desa Lubuk Batang Baru kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU ini diberikan kepada masyarakat yang masuk dalam kategori miskin yang sudah masuk di dalam data pemerintah desa maupun data dari Dinas Sosial Kabupaten OKU, jadi program ini tidak diberikan kepada sembarangan orang jadi harus memang yang menerima program ini adalah orang yang tepat atau keluarga yang tepat, karena sesuai peraturan Gubernur Sumatera Selatan nomor 22 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kemandirian Pangan bahwasanya yang menjadi sasaran Gerakan Sumsel Mandiri Pangan adalah rumah tangga miskin yang sudah divalidasi datanya baik dari pemerintah desa maupun dari Dinas Sosial Kabupaten setempat.

Prosedur Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan adalah melakukan identifikasi terhadap para rumah tangga miskin yang betul-betul belum tersentuh program ini, rumah tangga miskin bersedia bergabung dalam kelompok, rumah tangga miskin bersedia menandatangani perjanjian kerja sama dan sanggup melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk, rumah tangga miskin bersedia melakukan semua rangkaian kegiatan secara berkelanjutan sesuai dengan petunjuk dari dinas teknis, dan calon penerima manfaat diusulkan oleh Bupati/Walikota dan diverifikasi oleh Tim G-SMP Provinsi. Sedangkan proses pendistribusian bantuan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada wilayah desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu bekerja sama dengan stakeholder yang berperan sebagai penyedia benih bersertifikat yang diberikan kepercayaan untuk dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan apa yang menjadi permintaan dari pemerintah Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan melihat potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendistribusian bantuan pada Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan sudah tepat sebagaimana tujuan dari program ini yaitu seluruh rumah tangga miskin berdasarkan data terpadu kesejahteraan sosial yang bersumber dari dinas sosial yang ada di kabupaten OKU khususnya. Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini ketepatan siapa saja sasaran Gerakan Sumsel Mandiri Pangan adalah rumah tangga miskin yang termasuk dalam rumah tangga miskin serta daerah yang menjadi sasaran

utama yaitu daerah yang belum pernah mendapatkan bantuan.

2. Sosialisasi Program Sumsel Mandiri Pangan

Dalam menentukan keberhasilan suatu program, proses sosialisasi menjadi langkah yang sangat penting. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pihak pelaksana program dalam melakukan sosialisasi sehingga dapat tersampaikan kepada sasaran dari program ini yaitu penerima bantuan. Langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mensosialisasikan program melalui tim penyuluh yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten OKU.

Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah provinsi yang diharapkan dapat merubah *mindset* masyarakat dari pembeli menjadi penghasil. Dalam gerakan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan dengan menanam sayur dan buah, memelihara ikan dan beternak. Pemerintah desa Lubuk Batang Baru melalui PKK desa Lubuk Batang Baru telah melaksanakan beberapa pertemuan untuk mensosialisasikan program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini sehingga masyarakat dapat mengikuti program ini dan menjalankan program ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan, dapat disimpulkan bahwa Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan telah diketahui oleh rumah tangga miskin yang ada di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU yang dimana informasi mengenai program tersebut diketahui daripada penyuluh yang ada di setiap Kecamatan yang bekerja sama dengan pemerintah desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan kepada sasaran program khususnya. Sosialisasi pada program ini adalah upaya memperkenalkan atau menyebarluaskan informasi mengenai Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan kepada masyarakat khususnya petani sebagai sasaran program agar bisa dipahami secara menyeluruh tentang apa saja yang berkaitan dengan program Mandiri pangan. Sosialisasi merupakan indikator kedua yang dirumuskan oleh Budiani sebagai syarat untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu program. Menurut Budiani sosialisasi harus dilakukan agar program bisa dipahami secara utuh dan menyeluruh oleh masyarakat tentang bagaimana kegiatannya, manfaat, serta pelaksanaan programnya.¹ Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat

¹ Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka

Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Jurnal Ekonomi Sosial Vol. 2 No.1, 49-5.

disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan jika dilihat dari indikator sosialisasi program sudah efektif karena yang menjadi sasaran utama dalam program ini yaitu rumah tangga miskin sudah mengetahui mengenai Program gerakan Sumsel Mandiri Pangan.

3. Pencapaian Tujuan Program Sumsel Mandiri Pangan

Dalam menentukan efektivitas suatu program, salah satu hal yang menjadi faktor penting ialah pencapaian tujuan program, artinya mencari kesesuaian antara tujuan yang telah direncanakan sebelumnya selaras dengan hasil yang telah didapatkan. Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini merupakan program yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemaniaan, serta menambah pendapatan untuk Imewujudkan kemandirian pangan di Provinsi.¹ Dengan adanya penetapan tujuan, maka program ini akan berjalan pada tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan program merupakan sejauh mana kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya.. Dengan menetapkan tujuan, pelaksanaan program hanya akan berorientasi pada tujuan tersebut. Berdasarkan Tujuan program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) memang untuk mengubah pola masyarakat yang tadinya konsumtif menjadi lebih produktif. Warga bisa memanfaatkan lahan perkarangan rumah untuk ditanami kebutuhan dapur. Jadi tidak setiap sesuatu harus dibeli, seperti bawang, cabai, sayur sayuran. Maka melihat dari data yang didapatkan di lapangan menggambarkan bahwa Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan sudah cukup efektif, karena hasil yang didapatkan daripada program ini sudah sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan meskipun masih terdapat hal yang belum secara maksimal tercapai seperti meningkatkan pendapatan daerah akan tetapi tujuan yang lainnya telah tercapai.

4. Pemantauan Program Sumsel Mandiri Pangan

Salah satu poin untuk dapat melihat keefektifan suatu program yaitu pemantauan program. Pemantauan program dilaksanakan agar pelaksanaan program dapat dijalankan dengan baik dan juga agar hasil dari program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemantauan program oleh pemerintah desa dan tentunya bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU pada Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yaitu dengan memberdayakan para penyuluh yang ada di setiap kecamatan dan juga pemantauan langsung dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU itu sendiri melalui staf bidang penyaluran benih.

Pengawasan mengenai Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini. Bentuk pengawasan yang kami lakukan dengan cara melakukan *crosscheck* mengenai proses pendistribusian bantuan apakah tepat kepada penerima bantuan sesuai dengan data yang ada dan juga selalu melakukan pengecekan secara berkala kepada penerima bantuan mengenai perkembangan benih dan selalu melakukan diskusi mengenai apa yang menjadi faktor penghambat ataupun kesulitan-kesulitan yang dialami masyarakat, jadi kami dapat memberikan masukan dan saran.

Pemantauan program adalah kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan program sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada peserta program. Pemantauan ini merupakan suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program. Pemantauan ini juga dilakukan untuk menyediakan informasi apakah program memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta program. Kegiatan ini dilakukan agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaan terdapat hal-hal yang melenceng daripada tujuan awal program tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Budiani bahwa untuk mengukur keefektifan suatu program salah satunya dengan melihat pemantauan programnya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat usaha dari pemerintah desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu tentunya bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU dalam memantau Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini yaitu dengan memberdayakan para penyuluh yang ada di setiap kecamatan yang langsung turun ke lapangan untuk mengecek pelaksanaan program tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian efektivitas dari Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan di desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dilihat dari indikator pemantauan program sudah efektif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan, maka disimpulkan keefektifan dari Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini dapat dilihat dari 4 indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program, menunjukkan bahwa ketepatan sasaran pendistribusian bantuan pada Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan sudah efektif. Hal ini tercermin dari penyaluran bantuan yang merata kepada seluruh rumah tangga miskin yang ada desa Lubuk

¹ Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kemandirian Pangan.

- Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Sosialisasi program, sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah desa telah dilaksanakan secara maksimal dikarenakan terdapat penyuluh yang ada di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten OKU yang selalu memberikan informasi kepada penerima bantuan mengenai Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan sehingga sosialisasi program pada Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan di Kabupaten OKU sudah efektif.
 3. Tujuan Program, Pemerintah desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pelaksanaan Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan sudah cukup efektif, karena hasil yang didapatkan daripada program ini sudah sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan meskipun masih terdapat hal yang belum secara maksimal tercapai seperti meningkatkan pendapatan daerah akan tetapi tujuan yang lainnya sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar : Syakir Media Pers. 2021)
- Annas, Azwar . *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. (Makassar : Celebes Media Perkasa. 2017)
- Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak. 2018)
- Hafshah dan Ja'far. *Kedaulatan Pangan*. (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. 2006)
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. (Malang : Universitas Brawijaya. 2017)
- Rianto, Puju. *Model Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Penerbit Komunikasi UII. 2020)
- Rosdiana, Haula dkk. *Meningkatkan Ketahanan Pangan Melalui Pembangunan Agropolitan : Telaah Dalam Perspektif Kebijakan Fiskal*. (Jakarta: UI-Press. 2018)
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2021)

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Sulaiman. *Upaya Memperkuat Kemandirian Pangan di Pulau-Pulau Kecil*. (Pasuruan : CV Qiara Media. 2022)
- Suryana, A. *Bantuan Pangan dalam Konteks Ketahanan pangan*. (Jakarta : Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian. 2016)
- Suryana Achmad. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. (Yogyakarta : BPFE. 2019)
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan, dan Keagamaan*. (Bali : Nilacakara. 2018)
- Triwibowo Yuwono dkk. *Membangun Kedaulatan Pangan*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2019)

JURNAL :

- Agustina, Dwita, and Suci Megawati, 'Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Mojokerto', *Publika*, 2022, 175–90 <<https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p175-190>>
- Azahari, Delima Hasri, 'Membangun Kemandirian Pangan Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional', *Analisis Kebijakan Pertanian*, 6.2 (2018), 174–95
- Rosadi, Asep Husni Y, 'Kebijakan Kemandirian Industri Pangan Dalam Memperkuat Ekonomi Nasional', 33.1 (2023), 20–31

INTERNET:

- Danu Darmajati. *Gerakan Sumsel Mandiri Pangan : Upaya Wujudkan Visi Ketahanan Pangan Nasional*. <https://news.detik.com/berita/d-5889081/gerakan-sumsel-mandiri-pangan-upaya-wujudkan-visi-ketahanan-pangan-nasional> di akses pada tanggal 25 Agustus 2023
- Feriandi. 2022. *Program GSMP di Salurkan di Desa Lubuk Batang Baru*. Di muat dalam <https://www.detiksumsel.com/daerah/pr-9747543526/program-gsmp-disalurkan-di-desa-lubuk-batang-baru> di akses pada tanggal 23 Agustus 2023

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :

JURNAL ILMU PEMERINTAHAN *Volume 4 Nomor 1 Tahun 2025*

E-ISSN: 3031-4364

Terbit online pada <http://jurnal.unbara.ac.id/index.php/jipu>

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun
2022 *Tentang Penyelenggaraan Kemandirian*
Pangan